

## Abstrak

Melon Honey Globe (*Cucumis melo L. inodorus*) adalah buah yang bernilai ekonomi tinggi, namun produksi dan luas lahan di Indonesia terus menurun. Hal tersebut karena melon rentan terhadap OPT dan perubahan iklim. Budidaya tanaman melon secara hidroponik berteknologi *greenhouse* merupakan upaya peningkatan produksi dan alternatif lahan sempit. Usaha yang dapat dilakukan yaitu penambahan komponen pemacu pertumbuhan seperti asam amino baik kocor dan semprot. Untuk memahami potensi kegiatan produksi melon perlu dilakukan analisis usaha tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cara aplikasi pemberian asam amino terhadap hasil tanaman melon dan kelayakan usaha tani tanaman melon dengan cara aplikasi pemberian asam amino. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni – Oktober 2022 di *Smart Green House* Politeknik Negeri Jember dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yaitu perlakuan pemberian asam amino secara semprot dan kocor. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis uji T dilanjutkan dengan analisis usaha tani. Hasil analisis usaha tani menunjukkan bahwa pada aplikasi perlakuan semprot menghasilkan produksi 64,66 kg dengan harga jual Rp25.000 /kg dan Rp7.000 /250 g dengan kerugian sebesar Rp56.169. Budidaya melon Honey Globe dengan aplikasi perlakuan semprot tidak layak dijadikan suatu usaha tani karena R/C ratio < 1 yaitu sebesar 0,95. Pada aplikasi perlakuan kocor tanaman melon menghasilkan produksi 54,62 kg dengan harga jual Rp25.000 /kg dan Rp7.000 /250 g dengan kerugian sebesar Rp134.169. Budidaya melon Honey Globe dengan aplikasi perlakuan kocor tidak layak dijadikan suatu usaha tani karena R/C ratio < 1 yaitu sebesar 0,88. Hasil penelitian memberikan pengaruh tidak nyata pada semua parameter pengamatan.